

PREVALENSI DAN INTENSITAS EKTOPARASIT IKAN SEPAT SIAM (*Trichogaster pectoralis*) YANG TERTANGKAP DI RAWA LINGGARJATI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Isra Ilham Swanda¹, Nawir Muhar²

Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email: 1710016111006@bunghatta.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis, prevalensi, intensitas dan dominan ektoparasit pada ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) di Perairan Rawa Linggarjati Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021 bertempat di Perairan Rawa Linggarjati Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Padang. Metode penelitian adalah metode Observasi dan untuk menetapkan stasiun pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu berdasarkan latar belakang lokasi pengambilan sampel yang terdiri dari 3 stasiun penelitian yaitu, pada Rawa bekas Tambak, Rawa Hutan Beringin dan Rawa Pemukiman Penduduk. Sampel diteliti dan diamati di laboratorium Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM). Dari penelitian ini didapatkan 5 jenis ektoparasit yang menyerang ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) yaitu *Trichodina* sp, *Chilodonella* sp, *Vorticella* sp, *Oodinium*, dan *Lernaea* sp.

Kata Kunci : Ektoparasit, *Trichodina* sp, *Chilodonella* sp, *Vorticella* sp, *Oodinium* sp, dan *Lernae* sp

PENDAHULUAN

Ikan sepat siam, ikan konsumsi yang penting, sebagai sumber protein, dan nilai ekonomis yang sangat tinggi [1]. Segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada suatu fungsi struktur tubuh, baik secara langsung maupun tidak langsung disebut penyakit [2]. Parasit ialah organisme yang hidup pada tubuh organisme lain, yang menyebabkan efek negatif pada inangnya [3]. Tujuan penelitian untuk mengetahui jenis, prevalensi, intensitas dan dominasi ektoparasit ikan sepat siam.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret-April 2021 di Rawa Linggarjati Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Padang, Sumatera Barat. Perubahan yang diamati adalah jenis ektoparasit, prevalensi ektoparasit, intensitas, dominasi dan kualitas air. Data yang diperoleh

dilakukan pengolahan dengan Microsoft Excel dan dianalisa secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dari tiga stasiun berbeda di rawa linggar jati kecamatan koto tengah, kota padang diperoleh 5 jenis parasit menyerang ikan sepat siam. Pada stasiun I ditemukan satu jenis parasit *Trichodina* Sp pada bagian dorsal fin. Pada stasiun II yang ditemukan 3 jenis parasit yang terdapat pada bagian dorsal fin yaitu *Chilodonella* sp, *Vorticella* sp, *Oodinium* sp. Pada stasiun III ditemukan 1 *Oodinium* sp dan 2 *lernaea* sp yang menyerang bagian insang, satu pada bagian insang kiri dan dua pada insang bagian kanan. dapat dilihat bahwa tingkat prevalensi ektoparasit ikan sepat siam yang paling tinggi adalah pada stasiun III sebesar 66,67% dengan kategori prevalensi infeksi sangat sering, sedangkan stasiun I dan II memiliki tingkat prevalensi sebesar 33,33% dan 33,33% dengan kategori infeksi biasa. Tingkat intensitas

ektoparasit ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) pada stasiun I Rawa Bekas Tambak (1), stasiun II Rawa Hutan Beringin (1,5) dan stasiun III Rawa Pemukiman Penduduk (1). Intensitas ektoparasit ikan sepat siam pada. Setiap stasiun dapat di kategorikan intensitas rendah. Tingkat dominasi pada ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) yang paling tinggi adalah *Oodinium sp* dan *Lernaea sp* dengan dominasi 28,57%, kemudian pada parasit *Trichodina sp*, *Chilodonella sp*, *Vorticella sp*, adalah 14,28%. Ektoparasit jenis *Oodinium sp* dan *Lernaea sp* lebih banyak menyerang ikan sepat siam. kualitas air pada stasiun I dapat dikatakan baik karena masih berada dalam ambang batas baku mutu kualitas air sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 82 tahun 2001. Stasiun II terdiri dari pH (5 ppm), DO (5,20 ppm), BOD (2,83 ppm), COD (12,10 ppm) dan Amonia (0,22). Kondisi perairan ini juga masih dapat di katakan cukup baik, meskipun ada beberapa hasil analisis kualitas air yang tidak sesuai dengan baku mutu kualitas air dan stasiun III pH (5 ppm), DO (5,18 ppm), BOD (0,87 ppm), COD (13,41 ppm) dan Amoniak (0,34), dapat dilihat bahwa kualitas airnya berada dibawah standar baku mutu kualitas air.

KESIMPULAN

1. Jenis Ektoparasit yang ditemukan pada Rawa Linggarjati Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu *Trichodina sp*, *Chilodonella sp*, *Vorticella sp*, *Oodinium*, *Lernaea sp*, ditemukan pada dorsal fin, insang kiri, dan insang kanan
2. Tingkat prevalensi ektoparasit yang menyerang ikan sepat siam. Pada stasiun I Rawa Bekas Tambak (33,33%) dengan kategori prevalensi infeksi biasa, stasiun II Rawa Hutan Beringin (66,67%) dengan kategori prevalensi infeksi biasa dan stasiun III Rawa Pemukiman Penduduk (100%) kategori prevalensi sangat sering
3. Tingkat Intensitas serangan ektoparasit ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) pada masing-masing stasiun . Pada stasiun I (1), stasiun II (1,5), dan stasiun III (1). Intensitas dikategorikan rendah karena kriteria berada pada kategori 1-5.
4. Dominasi ektoparasit pada perairan Rawa Linggar Jati Kecamatan Koto Tangah Kota Padang adalah *Trichodina sp* (14,28%), *Chilodonella sp* (14,28%), *Vorticella sp* (14,28%), *Oodinium sp* (28,57%), *Lernaea sp* (28,57%).
5. Hasil analisis kualitas air pada Rawa LinggarJati Koto Tangah, Kota Padang pada stasiun I dapat dikatakan cukup sesuai dengan PP No. 82 tahun 2001. Pada stasiun II dan III kurang bagus.

SARAN

Dari Hasil penelitian disarankan untuk menjaga kualitas air Rawa Linggar Jati Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. supaya ikan sepat siam dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, dan perlu juga dilakukan indentifikasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri, jamur dan virus. Sehingga menggambarkan jenis penyakit ikan sepat siam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aldiana,C.Sukendi dan Aryani,N. 2012. Gonad Maturation Of Sepat siam With Different Feeding Treatments. Riau.
- [2] Anshary H.2016.Parasitologi pada Ikan. Deepublish, Yogyakarta.
- [3] Ghuffran H. dan Kordi K. 2004. Penanggulangan Pnyakit dan Hama Ikan. Pt. Asdi Mahasatya. Jakarta.